



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Rabu (19/11). Saham sektor teknologi *rebound* menjelang dirilisnya laporan keuangan Nvidia pasca penutupan bursa, di mana diperkirakan membukukan pertumbuhan penjualan yang kuat, didorong oleh permintaan untuk *chip AI* dan infrastruktur lainnya. Nvidia memproyeksikan pendapatan pada 4Q25 di atas estimasi di tengah keraguan pasar akan valuasi saham *AI*, membuat harga sahamnya menguat di *extended trading*.

Para pejabat the Fed menyatakan pandangan yang berbeda tentang arah kebijakan moneter ke depan, menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap penurunan suku bunga di Desember. Saat ini peluang penurunan suku bunga the Fed di Desember hanya sekitar 26%, turun tajam dari sekitar 94% sebulan yang lalu. Dari Eropa, inflasi di Inggris tercatat melambat menjadi 3.6% YoY di Oktober 2025 dari 3.8% di bulan sebelumnya selama tiga bulan terakhir (19/11), sehingga merupakan level terendah dalam empat bulan terakhir.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 1 *bps* ke level 4.133%, di tengah pandangan yang berbeda diantara pejabat *the Fed* mengenai prospek suku bunga. Harga emas *spot* menguat 1.2% di level US\$4,116/*troy oz* (19/11), karena meningkatnya permintaan akan aset *safe haven*. Harga minyak mentah melemah setelah adanya upaya AS untuk mengakhiri perang Rusia di Ukraina dan telah menyusun kerangka kerja untuk itu, meskipun data cadangan minyak AS berkurang lebih banyak dari perkiraan.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 19-11-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	4.75%	4.75%	4.75%
Indonesia Loan Growth YoY (Oct)	7.36%	-	7.7%
Japan Machinery Orders MoM (Sep)	4.2%	2.5%	-0.9%
Japan Machinery Orders YoY (Sep)	11.6%	5.4%	1.6%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Oct)	3.6%	3.6%	3.8%
United Kingdom Inflation Rate MoM (Oct)	0.4%	0.4%	0.0%
U.S. Balance of Trade (Aug)	\$-59.6 Bn	\$-61 Bn	\$-78.2 Bn
U.S. Exports (Aug)	\$280.8 Bn	\$278.0 Bn	\$280.6 Bn

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 20-11-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BoJ Koeda Speech	20-Nov-25	-	-
China Loan Prime Rate 5Y (Nov)	20-Nov-25	3.5%	3.5%
Germany PPI YoY (Oct)	20-Nov-25	-1.9%	-1.7%
Euro Area ECB General Council Meeting	20-Nov-25	-	-
Euro Area Consumer Confidence Flash (Oct)	20-Nov-25	-14	-14.2
United Kingdom CBI Industrial Trends Orders (Nov)	20-Nov-25	-30	-38
U.S. Non Farm Payrolls (Sep)	20-Nov-25	50K	22K
U.S. Unemployment Rate (Sep)	20-Nov-25	4.3%	4.3%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 19-11-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,623.89	9.83	0.61%
STI	4,508.70	4.03	0.09%
SSEC	3,946.74	6.93	0.18%
HSI	25,830.65	-99.38	-0.38%
Nikkei	48,537.70	-165.28	-0.34%
CAC 40	7,953.77	-14.16	-0.18%
DAX	23,162.92	-17.61	-0.08%
FTSE	9,507.41	-44.89	-0.47%
DJIA	46,138.77	47.03	0.10%
S&P 500	6,642.16	24.84	0.38%
Nasdaq	22,564.23	131.38	0.59%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	59.66	0.22	0.37%
Oil Brent	63.51	-1.38	-2.13%
Nat. Gas	4.56	0.01	0.15%
Gold	4,096.41	18.43	0.45%
Silver	51.57	0.21	0.46%
Coal	111.50	1.30	1.18%
Tin	36,953.00	80.00	0.22%
Nickel	14,640.00	-5.00	-0.03%
CPO KLCE	4,226.00	16.00	0.38%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,680.80	-53.20	-0.32%
EUR/USD	1.15	0.00	0.01%
USD/JPY	157.04	-0.12	-0.08%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8450] [Pivot : 8400] [Support : 8300]

IHSG ditutup menguat di level 8406.58 (+0.53%) pada perdagangan Rabu (19/11). Seperti yang diperkirakan RDG BI mempertahankan *BI Rate* tetap pada level 4.75% (19/11), yang merupakan level terendah sejak Oktober 2022. Keputusan ini sesuai dengan pandangan BI bahwa laju inflasi masih akan dalam kisaran target BI di 1.5%-3.5%, stabilisasi nilai tukar rupiah, serta langkah-langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuat Rupiah bergerak menguat terhadap Dolar AS (19/11). Sementara itu tingkat pertumbuhan kredit bulan Oktober 2025 melambat menjadi 7.36% YoY dari 7.7% di September 2025, yang merupakan pertumbuhan terendah sejak Juli 2025, akibat melemahnya daya beli kelas menengah dan kehati-hatian bank dalam menyalurkan kredit. BI memprediksi pertumbuhan kredit akan berada di kisaran bawah target 8-11% YoY di tahun 2025 dan akan tumbuh lebih kuat di tahun 2026.

Dari Tiongkok (20/11), bank sentral Tiongkok (PBoC) diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun di 3% dan tenor 5 tahun di 3.5%. Sedangkan dari AS, dijadwalkan akan dirilis data *nonfarm payrolls* September 2025 yang diperkirakan terjadi penyerapan tenaga kerja sebanyak 50 ribu, naik dari 22 ribu di Agustus 2025. Tingkat pengangguran AS diperkirakan tetap di level 4.3%.

Secara teknikal, IHSG ditutup di atas level *MA5*. Namun indikator *MACD* berpotensi terjadi *Death Cross* dan indikator *Stochastic RSI* bergerak melemah. Dalam jangka pendek, IHSG diperkirakan masih akan bergerak *sideways* di kisaran 8300-8450.

Top picks (20/11): HRTA, SMGR, ISAT, PYFA dan SSIA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Rabu (19/11).
- Saham sektor teknologi *rebound* menjelang dirilisnya laporan keuangan Nvidia.
- Perbedaan pendapat pejabat *the Fed* membuat peluang penurunan suku bunga *the Fed* di Desember hanya 26% (19/11).
- Data *nonfarm payrolls* AS bulan September 2025 diperkirakan sebanyak 50 ribu, naik dari 22 ribu di Agustus 2025 (20/11).
- Seperti yang diperkirakan RDG BI mempertahankan *BI Rate* tetap di level 4.75% (19/11).
- Pertumbuhan kredit bulan Oktober 2025 melambat menjadi 7.36% YoY dari 7.7% di September 2025 (19/11).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 1 *bps* ke level 4.133%.
- Harga emas *spot* menguat 1.2% di level US\$4,116/*troy oz*.
- Dalam jangka pendek, IHSG diperkirakan masih akan bergerak *sideways* di kisaran 8300-8450.
- *Top picks* (20/11): HRTA, SMGR, ISAT, PYFA dan SSIA.

JCI Statistics as of 19-11-2025

8406.577 +0.534%
+44.651

	Value
%Weekly	0.21%
%Monthly	3.93%
%YTD	18.74%

T. Vol (Shares)	44.60 B
T. Val (Rp)	30.00 T
F. Net (Rp)	1.67 T
2025 F. Net (Rp)	-31.82 T
Market Cap. (Rp)	15,345 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8416.88
Resistance	8450
Pivot Point	8400
Support	8300

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 19-11-2025

293.486 +0.522%
+1.523

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Sep'25	11.41%
Import Growth (YoY) - Sep'25	7.17%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Oct'25 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - Oct'25 (YoY)	2.86%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	2026
Export Import	01-Dec-25
Inflation	01-Dec-25
Interest Rate	19-Nov-25
Foreign Reserved	05-Dec-25
Trade Balance	01-Dec-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

NCKL PT Trimegah Bangun Persada Tbk

PT Trimegah Bangun Persada Tbk. (NCKL) memperkuat monetisasi mineral setelah anak usahanya, PT Gane Tambang Sentosa, menandatangani perjanjian penjualan bijih nikel saprolit dengan dua entitas afiliasi yaitu PT Karunia Permai Sentosa dan PT Halmahera Jaya Feronikel. Perjanjian efektif sejak 13 November 2025, dengan harga mengikuti ketentuan regulasi. NCKL menegaskan transaksi afiliasi tersebut telah sesuai aturan, tidak memerlukan persetujuan RUPS, serta tidak menimbulkan dampak material terhadap operasional maupun kondisi keuangan perseroan.

UNTR PT United Tractors Tbk

PT United Tractors (UNTR) berencana menerapkan strategi *multisourcing* dengan menggandeng lebih banyak pembeli emas domestik sebagai respons atas rencana pemerintah mengenakan bea keluar ekspor emas sebesar 7.5%-15% untuk empat jenis emas, kebijakan yang ditujukan menjaga pasokan dalam negeri dan mendorong hilirisasi. Langkah ini menjadi penting karena pendapatan segmen emas UNTR masih didominasi ekspor sehingga pengetatan tarif berpotensi menekan volume penjualan luar negeri, sementara peningkatan penyerapan domestik diharapkan membantu stabilisasi pasokan nasional, mencegah kelangkaan, serta meredam potensi kenaikan harga emas di pasar lokal.

GIAA PT Garuda Indonesia Tbk

PT Garuda Indonesia (GIAA) akan menyalurkan sebagian besar dana penyertaan modal dari Danantara sebesar Rp23,67 triliun untuk peningkatan modal Citilink, dengan porsi Rp14,9 triliun atau 63% dari total. Dana tersebut dialokasikan untuk modal kerja, perawatan armada, serta pelunasan utang pembelian bahan bakar. Sementara itu, sekitar Rp8,70 triliun akan digunakan GIAA untuk kebutuhan operasional dan perawatan pesawat. Perseroan juga menghapus rencana ekspansi armada dan memfokuskan seluruh dana pada operasional GIAA dan Citilink. Langkah ini dilakukan di tengah masih tercatatnya rugi bersih dan ekuitas negatif per kuartal III/2025.

OASA PT Mahakarsa Biru Energi Tbk

PT Mahakarsa Biru Energi Tbk (OASA) melalui anak usahanya PT Indoplas Energy Hijau (IEH) menyatakan siap memasuki tahap konstruksi proyek Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL) Tangerang Selatan. Proyek ini digarap melalui joint venture PT Indoplas Tianying Energy dengan teknologi dari China Tianying (CNTY). Kapasitas pengolahan mencapai 1.100 ton sampah per hari dengan potensi listrik 23-25 MW. IEH menyebut seluruh studi teknis, perizinan, dan rencana konstruksi telah disiapkan. Pemkot Tangsel telah menunjuk IEH sebagai pelaksana, menyiapkan lahan 5 hektare di Cipeucang, serta memastikan dukungan pendanaan dan operasional. Pemerintah pusat juga menegaskan PSEL Tangsel siap memasuki tahap pembangunan.

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) memperluas dukungan terhadap akselerasi digital sektor transportasi dengan mengimplementasikan fitur QRIS Tap In-Tap Out melalui Livin' by Mandiri di layanan KCI dan LRT Jabodebek, memungkinkan pengguna Android ber-NFC melakukan pembayaran cukup dengan menempelkan ponsel di gate. Fitur ini kini berlaku di seluruh gate Commuterline Jabodetabek, Solo-Yogyakarta, serta LRT Jabodebek. Bank Mandiri dan operator menilai integrasi QRIS Tap meningkatkan kecepatan transaksi, memperluas alternatif pembayaran selain KMT, dan mendukung efisiensi operasional sekaligus memperkuat ekosistem mobilitas berbasis pembayaran digital nasional.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
CASH	Rp60	28-Oct-25	26-Nov-25	4-Dec-25
PGJO	Rp122	23-Oct-25	21-Nov-25	3-Dec-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
SIDO	Rp22	10-Nov-25	11-Nov-25	20-Nov-25
AVIA	Rp11	11-Nov-25	12-Nov-25	20-Nov-25
EMTK	Rp5	19-Nov-25	20-Nov-25	11-Dec-25
BUDI	Rp7	20-Nov-25	21-Nov-25	11-Dec-25
RUPSLB				Date
BTEL				20-Nov-25
PZZA				20-Nov-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.